

PANDUAN PENYUSUNAN CETAK BIRU

Berdasarkan kepada sistematika kerangka konseptual sisfonas yang telah dibahas dalam bagian sebelumnya, dapat disusun kerangka konsep cetak biru yang akan menjadi uraian garis besar (Outline) dari seluruh konsep cetak biru sistem informasi nasional. Kerangka konsep cetak biru akan terdiri dari beberapa buku yang memuat uraian terperinci dari masing-masing kerangka konsep yang dituangkan dalam suatu cetak biru.

Secara umum Kerangka Konsep Cetak Biru yang akan dibangun dalam rangka pengembangan sistem informasi nasional akan terdiri atas :

- 1. INFRASTRUKTUR FUNDAMENTAL**
- 2. INFRASTRUKTUR SISTEM INFORMASI**
- 3. MODEL PROSES BISNIS**
- 4. SIMPUL INFORMASI**
- 5. MANAJEMEN SISTEM INFORMASI**
- 6. LEMBAGA TEKNIS PENDUKUNG**

Seluruh cetak biru yang tersusun berdasarkan atas konsep pengembangan sisfonas akan menjadi cetak biru standar yang harus dipenuhi oleh setiap instansi maupun lembaga pemerintah di tingkat pusat maupun daerah.

Di dalam cetak biru yang disusun sesuai dengan kerangka konsep sebagaimana tergambar dalam uraian sebelumnya akan tersusun dalam sistematika yang didalamnya dan minimal akan mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Uraian Rinci Atas Kerangka Konseptual sesuai dengan bidang cetak biru masing-masing;
- Penjelasan teknis atas penjabaran kerangka konseptual sesuai dengan bidang cetak biru masing-masing;
- Gambaran arsitektur rancang bangun cetak biru masing-masing;
- Penjelasan rinci atas arsitektur rancang bangun cetak biru masing-masing;
- Metoda implementasi yang akan diterapkan;

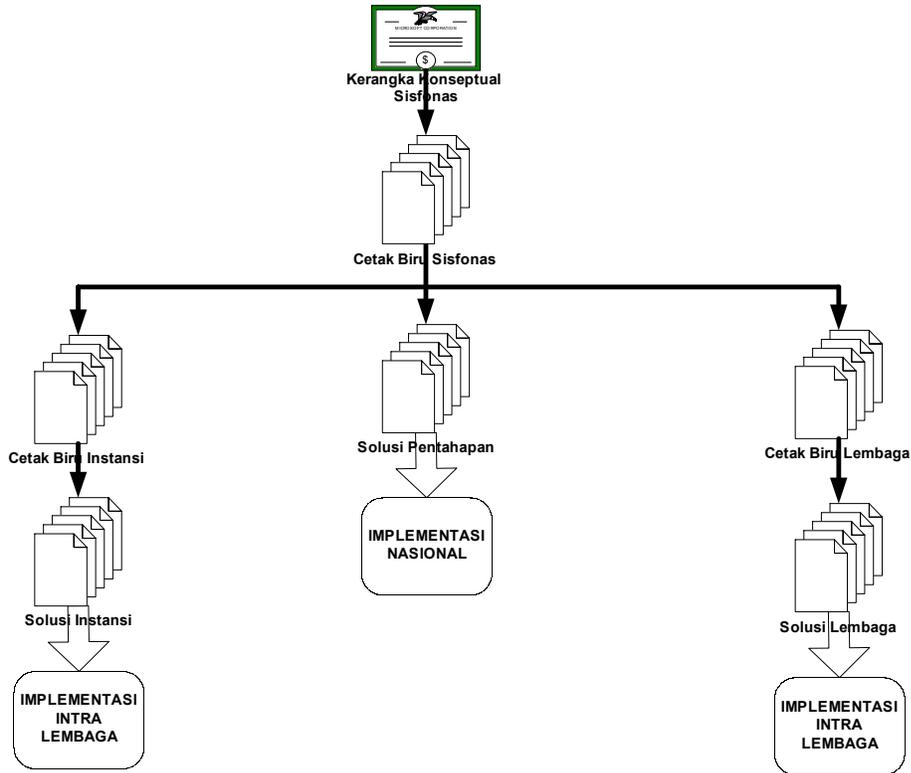
- Sasaran akhir yang ingin dicapai;
- Rencana strategis pengimplementasian cetak biru;

Sistematika yang tersusun untuk masing-masing cetak biru akan dijelaskan secara terperinci dalam pembahasan masing-masing bidang dalam kerangka konseptual ini.

Setiap instansi maupun lembaga pemerintah ditingkat pusat dan daerah wajib untuk menyusun cetak biru yang sesuai dengan fungsi, tugas pokok dan wewenang yang dimiliki serta situasi dan kondisi yang dihadapi.

Penggambaran atas cakupan kerangka konseptual bagi instansi maupun lembaga lain sebagai landasan penyusunan cetak biru dapat dijelaskan pada ilustrasi berikut ini :

Ilustrasi Peta Alur Cetak Biru



Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Lampiran 1
----------------------	--	------------

Halaman ini dibiarkan kosong

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Lampiran 1
----------------------	--	------------

Halaman ini dibiarkan kosong